

LAPORAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2
DI SMK NEGERI 1 JAMBU



Disusun oleh :

Nama : SETIAWAN TRIHATMA

Nim : 6101409092

Prodi : PJKR

FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
2012

LEMBAR PENGESAHAN

Laporan PPL II ini telah disusun sesuai dengan pedoman PPL UNNES.

Hari : Selasa

Tanggal : 9 Oktober 2012

Disahkan oleh :

Dosen Koordinator

Kepala SMK Negeri 1 Jambu



Dra. Sri Endah Wahyuningsih, M.Pd

NIP.19680527 199303 2 001

Setiyono, S.P. M.Pd

NIP.19610711 198403 1 005

Kapus Pengembangan PPL UNNES

Drs. Masugino, M.Pd

NIP. 19520721 198012 1 001

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga laporan Observasi Praktik Pengalaman Lapangan 2 di SMK Negeri 1 Jambu ini dapat diselesaikan dengan baik dan sesuai dengan yang diharapkan. Walaupun dalam penyusunan laporan observasi Praktik Pengalaman Lapangan 2 kami mengalami hambatan atau kendala, tidak lupa pula penyusun mengucapkan terima kasih kepada :

1. Prof. Dr. H. Sudjiono Sastroatmodjo, M.Si, Rektor UNNES
2. Drs. Masugino, M.Pd, Kapus Pengembangan PPL UNNES
3. Dra. Sri Endah Wahyuningsih, M.Pd selaku dosen koordinator PPL di SMK N 1 Jambu.
4. Agung Wahyudi, S.Pd, M.Pd selaku dosen pembimbing
5. Setiyono, SP, M.Pd, kepala SMK N 1 Jambu
6. Muhamad Munardi, S.Pd, selaku koordinator guru pamong
7. Hendro Ciptono, S.Pd, selaku pembimbing pembantu manajemen SMK Negeri 1 Jambu
8. Dwi Puji Budiarmo, S.Pd, M.Pd, selaku guru pamong
9. Segenap guru dan karyawan serta siswa siswi SMK N 1 Jambu
10. Rekan-rekan Praktikan PPL UNNES atas bantuan dan kerjasamanya
11. Semua pihak yang membantu penulis selama pelaksanaan PPL ini

Kami juga sangat menyadari bahwa dalam laporan observasi PPL 2 ini masih banyak kekurangan. Oleh karena itu, kami mengharap kritik dan saran dari Bapak dan Ibu ataupun pembaca. Kami juga berharap kelak laporan observasi PPL 2 ini dapat memberikan manfaat.

Jambu, 8 Oktober 2012

Penulis,

Setiawan Trihatma

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR LAMPIRAN.....	iv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan	2
C. Tujuan.....	3
D. Manfaat.....	3
BAB II LANDASAN TEORI	4
A. Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)	5
B. Dasar Konseptual	5
C. Prinsip PPL.....	6
D. Status PPL.....	7
BAB III PELAKSANAAN	13
A. Waktu	13
B. Tempat Pelaksanaan.....	13
C. Tahapan Pelaksanaan Kegiatan	13
D. Observasi Kegiatan Belajar Mengajar.....	15
E. Proses Bimbingan	16
F. Hal-hal yang Mendukung dan Menghambat Kegiatan PPL.....	16
G. Hasil Pelaksanaan	17
BAB IV KESIMPULAN DAN SARAN	20
A. Kesimpulan.....	20
B. Saran.....	20
REFLEKSI DIRI	
LAMPIRAN Perangkat pembelajaran	

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Perangkat Pembelajaran Teknik Pemesinan

- a. Program Tahunan
- b. Rincian Minggu Efektif
- c. Program Semester
- d. Silabus
- e. KKM
- f. RPP

Lampiran 2. Kegiatan Praktikan di Sekolah Latihan

- a. Kalender Pendidikan
- b. Jadwal Mata Pelajaran Teknik Pemesinan
- c. Jadwal Praktikan Mengajar
- d. Jadwal Ekstra Kurikuler
- e. Jadwal Pembagian Tugas Mengawasi Ulangan Tengah Semester
- f. Rencana dan Pelaksanaan Kegiatan Praktikan di Sekolah Latihan
- g. Jurnal KBM
- h. Penilaian Hasil Belajar Siswa

Lampiran 3. Daftar Siswa dan Daftar Hadir Siswa yang Diajar

Lampiran 4. Daftar Hadir dan Kartu Bimbingan

- a. Daftar Nama Mahasiswa PPL UNNES
- b. Daftar Hadir Praktikan
- c. Daftar Hadir Dosen Pembimbing
- d. Daftar Hadir Koordinator Dosen Pembimbing
- e. Daftar Guru Pamong
- f. Kartu Bimbingan Praktik Mengajar/ Kependidik

BAB I

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Universitas Negeri Semarang merupakan lembaga pendidikan tinggi yang salah satu misi utamanya adalah menyiapkan, mencetak tenaga pendidik yang mampu dan mempunyai kompetensi untuk siap bertugas dalam bidang pendidikan itu sendiri, baik sebagai guru maupun sebagai tenaga pendidikan lainnya yang tugasnya bukan sebagai guru. Oleh karena itu komposisi kurikulum pendidikan untuk program S1, Diploma dan Akta tidak terlepas adanya Praktik Pengalaman Lapangan yang berupa praktik pengajaran di sekolah-sekolah latihan bagi calon guru dan praktik non pengajaran bagi para calon non kependidikan lainnya.

Perkembangan dunia pendidikan dalam masyarakat ditandai dengan adanya penemuan-penemuan metode baru dalam sistem pembelajaran serta semakin terspesifikasi profesi kependidikan, menurut adanya upaya peningkatan layanan pendidikan baik dalam penyelenggaraan praktik-praktik pendidikan maupun dalam proses penyiapan tenaga pendidikan.

Dalam rangka menyiapkan tenaga kependidikan, UNNES membuka Program kependidikan S1, program Diploma dan program Akta. Dalam kurikulum yang digunakan wajib bagi ketiga program tersebut diatas melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan di sekolah-sekolah latihan

Praktik pengalaman lapangan yang diadakan ada dua periode. Periode pertama yaitu PPL 1 kegiatannya meliputi observasi dan orientasi sekolah latihan dan periode kedua yaitu PPL 2 yang kegiatannya merupakan tindak lanjut dari PPL 1. Pada saat PPL 2 ini mahasiswa dituntut untuk terjun langsung dalam kegiatan belajar-mengajar dalam sekolah latihan dan bertindak sebagai guru.

PPL 1 yang dilaksanakan ini diharapkan dapat menjadikan bekal untuk PPL 2, sehingga pada saat PPL 2 nanti mahasiswa akan lebih mudah beradaptasi karena sudah melakukan observasi sebelumnya.

Sebagai tenaga kependidikan harus mempunyai beberapa kemampuan khusus. Menurut teori tiga dimensi, kompetensi guru dikemukakan bahwa kompetensi guru ini mencakup tiga materi, yaitu :

1. Sifat kepribadian yang luhur
2. Penguasaan bidang studi
3. Keterampilan mengajar

Disamping itu ada 10 kompetensi guru yang lain yaitu ;

1. Penugasan materi
2. Pengelolaan kelas
3. Penguasaan media atau sumber
4. Penugasan landasan kependidikan
5. Mengelola interaksi belajar mengajar
6. Menilai prestasi hasil belajar peserta didik
7. Mengelola program belajar mengajar
8. Mengetahui dan mampu menyelenggarakan administrasi sekolah.
9. Mengetahui fungsi dan program layanan bimbingan dan penyuluhan
10. Memahami prinsip-prinsip dan mampu menafsirkan hasil penelitian guna keperluan pengajaran

Perbedaan hakiki antara sarjana pendidikan dengan sarjana non kependidikan adalah terletak pada dimensi ketrampilan mengajar. Oleh karena itu, ketrampilan mengajar benar-benar menjadi ciri khas dari sarjana pendidikan yang dihasilkan oleh Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan.

Tugas-tugas yang harus dilaksanakan mahasiswa praktikan dalam melaksanakan PPL harus mendapat perhatian yang sungguh-sungguh, karena kesiapan calon pendidik dapat dilihat dari tingkat keberhasilan mahasiswa praktikan dalam melaksanakan PPL. Sementara itu, keberhasilan mahasiswa dalam melaksanakan PPL sangat bergantung pada faktor-faktor penyiapan, administrasi dan organisasi penyelenggaraan, yang didalam hal ini dikelola oleh bekerja sama dengan sekolah-sekolah atau tempat latihan lainnya yang ditunjuk.

Untuk itulah sebagai awal pengalaman mengajar mahasiswa UNNES dari program kependidikan wajib mengikuti program Praktik Pengalaman Lapangan.

Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan

Praktik Pengalaman Lapangan adalah semua kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mereka memperoleh pengalaman dan ketrampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah latihan.

Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan meliputi: mengajar, praktik administrasi, praktik Bimbingan dan Konseling, Wawasan Wiyata mandala serta kegiatan yang bersifat kokurikuler dan/atau ekstra kurikuler yang berlaku di sekolah latihan.

Tujuan Praktik Pengalaman Lapangan 2

Tujuan Praktik Pengalaman Lapangan 2 digunakan sebagai jaringan latihan bagi mahasiswa agar memperoleh bekal dan pengalaman sejak dini untuk dapat menciptakan sistem belajar mengajar yang baik dengan mengetahui keadaan kelas sesungguhnya dilapangan dan belajar menilai kegiatan belajar dengan baik serta merancang suatu model pembelajaran yang efektif, sebelum secara langsung berada di kelas untuk mengajar yang sesungguhnya.

Tujuan dari PPL 2 adalah untuk mengetahui mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga pendidik yang profesional, sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi yang meliputi kompetensi profesional, kimpetensi personal dan kompetensi kemasyarakatan.

Manfaat Praktik Pengalaman Lapangan 2

Adapun manfaat yang dapat diambil dari pelaksanaan PPL 2 antara lain:

1. Menambah pengalaman mahasiswa dan kegiatan belajar mengajar yang nantinya akan berguna sebagai bekal saat memasuki dunia kerja yang sesuai dengan bidangnya masing-masing.
2. Mahasiswa dapat lebih mudah untuk menyesuaikan diri dengan kondisi lingkungan sekolah sehingga dapat mengaktualisasikan diri secara optimal dalam membantu kegiatan program di sekolah.

3. Mahasiswa dapat mengenal pihak-pihak terkait yang ada di sekolah sehingga dalam pelaksanaan PPL selanjutnya diharapkan dapat bekerja sama dengan pihak-pihak sekolah tersebut

BAB II

LANDASAN TEORI

Landasan teori dalam PPL ini didasarkan pada SK Rektor Universitas Negeri Semarang No. 10/0/2003 tentang pedoman pengalaman lapangan bagi mahasiswa program kependidikan Universitas Negeri Semarang diantaranya adalah :

A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan.

1. Praktik Pengalaman Lapangan adalah kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester sebelumnya sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mereka memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah atau tempat latihan.
2. Kegiatan praktik Lapangan meliputi: Praktik mengajar, praktik administrasi, praktik bimbingan dan konseling serta kegiatan yang bersifat kurikuler yang berlaku di sekolah latihan.

B. Dasar Konseptual

1. Tenaga kependidikan terdapat di jalur pendidikan sekolah dan luar sekolah
2. Universitas Negeri Semarang bertugas untuk menyiapkan tenaga kependidikan yang terdiri dari tenaga pembimbing, tenaga pengajar, tenaga pelatih, dan lain-lain.
3. Tenaga pembimbing adalah tenaga kependidikan yang tugas utama menyelenggarakan layanan bimbingan konseling untuk peserta didik di sekolah.
4. Tenaga pelatih adalah tenaga kependidikan yang tugas utamanya memberikan layanan pendidikan dan pengajaran di sekolah.
5. Tenaga pengajar adalah tenaga kependidikan yang tugas utamanya memberikan layanan pendidikan dan pengajaran di sekolah.

6. Yang termasuk dalam tenaga kependidikan lainnya seperti : perancang, kurikulum, ahli administrasi kependidikan, analisator hasil belajar dan sebagainya yang bertugas menurut kewenangan masing-masing
7. Untuk memperoleh kompetensi sebagai tenaga pembimbing, tenaga pengajar, wajib memperoleh proses pembentukan kompetensi melalui kegiatan PPL.

C. Prinsip-prinsip Praktik Pengalaman Lapangan.

Prinsip PPL yaitu:

1. PPL dilaksanakan atas dasar tanggung jawab bersama antara Universitas Negeri Semarang dengan sekolah latihan.
2. PPL harus dikelola secara baik dengan melibatkan berbagai unsur Universitas Negeri Semarang/dinas pendidikan propinsi, dinas Pendidikan Kabupaten/Kota dan sekolah latihan atau lembaga terkait lainnya.
3. Mahasiswa PPL harus dibimbing secara intensif dan sistematis oleh guru pamong /petugas lainnya dan dosen pembimbing yang memenuhi syarat untuk tugas-tugas pembimbingnya.
4. Mahasiswa tidak boleh dilepas begitu saja dan diserahkan sepenuhnya pembimbingannya kepada pihak sekolah atau tempat latihan. UNNES, Kanwil/Kandep Diknas dan pihak-pihak terkait lainnya memiliki tanggung jawab secara proporsional sesuai dengan prosedur yang berlaku terhadap mahasiswa praktikan.
5. Pelaksanaan PPL tidak dapat dititipkan ke dalam kegiatan PPL dan sebaliknya, karena PPL dan KKN masing-masing memiliki visi misi yang berbeda.
6. PPL tidak dapat diganti dengan microteaching. PPL harus tetap dilaksanakan di sekolah latihan atau tempat latihan lainnya yang menyediakan kondisi berlangsungnya proses belajar mengajar.
7. Mahasiswa PPL harus melaksanakan seluruh komponen tugas dan kegiatan PPL sesuai dengan peraturan yang berlaku dan mahasiswa PPL bukan pengganti guru pengajar di sekolah latihan atau pamong di tempat lainnya.

8. PPL 2 dilaksanakan tidak diperbolehkan mengambil mata kuliah lainnya di kampus.

D. Status, Peserta, Bobot Kredit dan Tahapan Praktik Pengalaman Lapangan.

1. Status Praktik Pengalamn Lapangan.

Mata kuliah PPL merupakan bagian integral dan kurikulum pendidikan tenaga kependidikan berdasarkan kompetensi yang termasuk di dalam struktur program kurikulum Universitas Negeri Semarang, oleh karena itu PPL wajib dilaksanakan oleh mahasiswa program kependidikan.

E. Peserta PPL

Peserta PPL adalah mahasiswa Universitas Negeri Semarang yang mengambil program pendidikan yang terdiri atas:

1. Mahasiswa Program SI
2. Mahasiswa program Diploma.

F. Bobot Kredit dan tahapan PPL

1. Bobot kredit

- a. Mata kuliah PPL mempunyai bobot kredit enam satuan kredit semester (6 SKS), yang tersebar dalam PPL 1: 2 SKS, dan PPL 2: 4 SKS.
- b. Satu SKS untuk mata kuliah praktik dalam satuan semester memerlukan waktu pertemuan 4x1 jam (60 menit) x18 pertemuan = 72 jam pertemuan.

2. Tahapan PPL

PPL untuk program SI dalaksanakan dalam 2 tahap yaitu:

- a. PPL Tahap 1 (PPL 1)
- b. PPL Tahap 2 (PPL2)

G. Syarat Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan 2

1. Menempuh minimal 110 sks dibuktikan dengan KHS dan KRS pada semester 6
2. Mendaftarkan diri sebagai calon peserta PPL secara online

3. PPL 2 di laksanakan setelah PPL 1

H. Tempat Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan

1. PPL dilaksanakan di kampus, dan disekolah/tempat latihan
2. Tempat praktik ditetapkan berdasarkan persetujuan Rektor dengan Dinas Pendidikan Kabupaten/Kota atau Pimpinan lain yang setara dan terkait dengan tempat latihan.
3. Penempatan mahasiswa di sekolah/tempat latihan sesuai minat.

I. Tugas Guru di Sekolah dan Kelas

Guru sebagai tenaga profesional pengajar di jenjang pendidikan dasar maupun menengah harus mempunyai kualitas diri sendiri serta mengembangkan kepribadian sebagai salah satu upaya mencapai tujuan pendidikan nasional. Selain itu guru perlu menjaga citra dirinya sehingga dapat dijadikan teladan bagi siswa dan lingkungan.

Adapun tugas dan tanggung jawab guru di sekolah dan kelas baik sebagai pengajar, pendidik, anggota sekolah maupun sebagai anggota masyarakat yaitu :

1. dan kewajiban guru selaku pengajar
 - a. Mengadakan persiapan seperlunya sesuai dengan kurikulum yang berlaku.
 - b. Mengadakan evaluasi pelajaran secara teratur dan berkesinambungan sesuai dengan teknik evaluasi yang berlaku.
 - c. Ikut membina hubungan baik antara sekolah dengan orang tua dan masyarakat.
 - d. Membina hubungan baik antara sekolah dengan berbagai golongan masyarakat dan pemerintah daerah setempat.

J. Tugas dan kewajiban guru sebagai pendidik

- a. Guru sebagai manusia pancasilais hendaknya senantiasa menjunjung tinggi dan mewujudkan nilai-nilai yang terkandung dalam pancasila.
- b. Guru wajib mencintai anak didik dan profesinya serta selalu menjadikan dirinya suri tauladan bagi anak didiknya.
- c. Guru selalu menyelaraskan pengetahuan dan peningkatan pengetahuan profesinya dengan perkembangan ilmu pengetahuan mutakhir.

- d. Guru wajib berpartisipasi aktif dalam melaksanakan program dan kegiatan sekolah.
- e. Guru wajib mentaati peraturan-peraturan dan menyesuaikan diri dengan situasi dan kondisi setempat.

K. Tugas guru sebagai anggota sekolah

- a. Guru wajib memiliki rasa cinta dan bangga atas sekolahnya dan selalu menjaga nama baik sekolah.
- b. Guru wajib bertanggung jawab di dalam menjaga dan memelihara pelaksanaan 6K.

L. Tugas guru sebagai anggota masyarakat

- a. Guru dapat menjadi modernisator pendidikan dalam masyarakat.
- b. Guru dapat menjadi katalisator antara sekolah, orang tua dan masyarakat.
- c. Guru dapat menjadi dinamisator dalam pembangunan masyarakat.
- d. Guru dapat menjadi stabilisator dalam perkembangan masyarakat.

M. Perencanaan Pembelajaran

Sesuai dengan kurikulum, dalam mengelola proses belajar mengajar, seorang guru dituntut untuk melaksanakan langkah-langkah :

1. Menelaah isi silabus penjabaran materi dan penyusunan pendekatan, metode dan sarana dalam proses belajar mengajar dan alokasi waktu.kegiatan ini disebut Analisis Silabus.
2. Menyusun program tahunan dan program semester.
3. Menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP).
4. Melaksanakan proses belajar mengajar.
5. Melaksanakan penilaian.
6. Melaksanakan perbaikan dan pengayaan.

Sebagai langkah-langkah diatas dijabarkan dalam perangkat pembelajaran yang terdiri atas :

1. Analisis silabus
 - a. Pengertian

Silabus adalah hasil kegiatan yang berlangsung mulai guru menelaah isi Silabus kemudian mengkaji materi dan menjabarkannya serta mempertimbangkan penyajiannya.

b. Fungsi

Silabus berfungsi sebagai acuan untuk menyusun program pelajaran yaitu program tahunan, program semester, satuan pelajaran, dan rencana pembelajaran.

c. Sasaran Silabus dan komponen utamanya

- Terjabarnya tema/subtema, konsep/subkonsep, pokok bahasan/subpokok bahasan.
- Terpilihnya metode yang efektif dan efisien.
- Terpilihnya sarana pembelajaran yang paling sesuai.
- Tersedianya alokasi waktu sesuai lingkup materi.

2. Program Tahunan dan Program Semester

Program ini disusun atas sistem tahunan pelajaran yang menggunakan sistem semester.

a. Pengertian

Program tahunan dan program semester merupakan sebagian dari program pengajaran. Program tahunan memuat alokasi untuk setiap satuan bahasan pada setiap semester.

b. Fungsi

Program tahunan berfungsi sebagai acuan membuat program semester. Program semester berfungsi sebagai acuan menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran, usaha mencapai efisiensi dan efektifitas penggunaan waktu yang tersedia.

c. Komponen utamanya

Komponen utama yang harus ada adalah pokok bahasan/subpokok bahasan dan alokasi waktunya.

3. Satuan pelajaran

a. Pengertian

Satuan pelajaran merupakan salah satu bagian program pengajaran yang memuat suatu bahasan untuk disajikan dalam beberapa kali pertemuan.

b. Fungsi

Satuan pelajaran dapat digunakan sebagai acuan untuk menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran dan acuan bagi guru untuk melaksanakan kegiatan belajar mengajar agar lebih terarah dan berjalan efisien dan efektif.

c. Komponen utama

Komponen utama satuan pelajaran yaitu kompetensi dasar dan standar kompetensi yang di ambil dari silabus, tujuan pembelajaran, materi, kegiatan belajar mengajar dan penilaian disusun oleh guru.

4. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

a. Pengertian

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran merupakan persiapan mengajar guru untuk setiap pertemuan.

b. Fungsi

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran berfungsi sebagai acuan untuk melaksanakan proses belajar mengajar di kelas agar berjalan efektif dan efisien.

c. Komponen utama

Komponen utama dari rencana pelaksanaan pembelajaran yaitu standar kompetensi, kompetensi dasar, materi pembelajaran, kegiatan pembelajaran, dan alat penilaian proses.

5. Analisis Hasil Ulangan Harian

a. Pengertian

Ulangan Harian adalah tes yang dilakukan pada akhir satu satuan pelajaran.

b. Fungsi

Fungsi ulangan harian yaitu untuk mendapatkan umpan balik tentang tingkat daya serap peserta didik terhadap materi pelajaran untuk satu satuan bahasan baik perorangan ataupun klasikal.

c. Ketentuan

- Daya serap perorangan seorang peserta didik dianggap telah tuntas belajar jika telah mencapai skor 75% atau nilai 75.
- Daya serap klasikal seorang peserta didik disebut telah tuntas belajar jika di kelas tersebut telah terdapat 80% yang telah mencapai daya serap lebih dari 70%.

BAB III

PELAKSANAAN

A. Waktu dan Tempat

a. Waktu

Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan 2 Mahasiswa Universitas Negeri Semarang program studi S1 kependidikan tahun 2012 dilaksanakan berkesinambungan dengan PPL 1. Dimana PPL 1 telah dilaksanakan pada tanggal 30 Juli 2012 sampai 11 Agustus 2012 kemudian langsung dilanjutkan dengan PPL 2 yang dilaksanakan mulai tanggal 27 Agustus 2012 sampai 20 Oktober 2012.

b. Tempat

Tempat pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan 2 yaitu di SMK Negeri 1 Jambu, Kabupaten Semarang.

c. Tahap dan Materi Kegiatan

Adapun tahap – tahap kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan

Meliputi :

1. Kegiatan di kampus

a. Micro Teaching

Micro Teaching dilaksanakan di jurusan masing-masing selama 3 hari, tanggal 16 – 18 Juli 2012.

b. Pembekalan PPL

Pembekalan dilakukan di Fakultas masing-masing selama 3 hari, tanggal 24 Juli – 26 Juli 2012.

c. Upacara Penerjunan

Upacara Penerjunan dilaksanakan di lapangan gedung H UNNES pada tanggal 30 Juli 2012.

2. Kegiatan di sekolah

a. Penerjunan dan Penyerahan

Mahasiswa terjun ke sekolah latihan pada tanggal 30 Juli 2012. Sedangkan penyerahan mahasiswa PPL sejumlah 12 orang secara resmi di sekolah latihan oleh Dosen Koordinator kepada Kepala SMK Negeri 1 Jambu, dilaksanakan pada tanggal 30 Juli 2012 secara simbolik bertempat di Ruang perpustakaan SMK Negeri 1 Jambu yang diikuti oleh Kepala sekolah, Wakil Kepala sekolah, Guru Koordinator Guru Pamong, Dosen Koordinator PPL, 12 Mahasiswa PPL , sampai dengan selesai.

b. Kegiatan inti Praktik Pengalaman Lapangan

1. Pengenalan Lapangan

Pengenalan lokasi sangat berperan dalam pelaksanaan Program Praktik Lapangan 1 ini, perlu diadakan pengenalan lapangan terhadap lokasi pelaksanaan Program Pratik Lapangan dalam hal ini SMK Negeri 1 Jambu

2. Pengajaran Model

Pengajaran model ini dilaksanakan pada tanggal 27 September sampai dengan 1 Agustus 2012 yaitu mahasiswa mengamati cara guru pamong melakukan proses pembelajaran terhadap peserta didik.

3. Pengajaran terbimbing

Pengajaran terbimbing dilaksanakan pada tanggal 8 September sampai tanggal 15 September 2012 merupakan kegiatan pengajaran praktikan dengan bimbingan guru pamong, dalam artian guru pamong ikut mmemonitor dan memberi bimbingan jika terjadi kesulitan dalam mengajarkan materi pelajaran. Pengajaran ini memberikan informasi kepada praktikan tentang kemampuan apa saja yang harus dimiliki seorang guru.

Pada PPL ini mahasiswa diharapkan dapat mempraktekan ilmu yang diperoleh di bangku kuliah untuk dapat mengaplikasikan ke dalam mengajar yang sesungguhnya yaitu di SMK Negeri 1 Jambu

Disamping praktik mengajar praktikan juga dikenalkan dengan lingkungan sekolah yaitu bagaimana berinteraksi dengan sekolah dalam hal ini baik kepada guru, karyawan, maupun seluruh warga sekolah termasuk

bagaimana berinteraksi dengan para siswa yang ada di sana. Sedangkan observasi dan orientasi sekolah latihan digunakan agar praktikan mengetahui tugas wewenang seluruh staff sekolah latihan dan untuk memperoleh data-data yang diperlukan mengenai sekolah latihan. Observasi dan orientasi ini dilakukan dengan mengadakan pengamatan, wawancara dengan pihak tertentu dan dengan *survey* melihat kondisi yang ada.

3. Observasi Kegiatan Belajar Mengajar

Setelah melaksanakan observasi lapangan mahasiswa praktikan mulai melakukan tugas observasi proses belajar mengajar di ruang kelas. Praktikan melakukan pengamatan tentang metode dan media yang digunakan dalam KBM. Pelaksanaan observasi KBM. Dari pengamatan cara mengajar guru pamong di kelas maupun di lapangan diharapkan mahasiswa praktikan mempunyai bahan yang dapat dijadikan pertimbangan pada saat praktik mengajar nantinya.

Selain mengadakan pengamatan cara mengajar guru pamong, praktikan juga diberi tugas untuk membuat rencana pengajaran dan perangkatnya. Sedangkan pemberian tugas membuat perangkat pengajaran seperti Program Tahunan (Prota), Program Semester (Promes), serta Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), dimaksudkan agar mahasiswa praktikan mempunyai rencana atau membuat rencana terhadap materi yang akan disampaikan, cara-cara pengajaran yang ingin dilaksanakan, dan juga terhadap alokasi waktu yang tersedia. Karena dalam pengajaran mandiri, guru praktikan diberikan kesempatan untuk mengajar dan mengembangkan materi di dalam kelas dengan bantuan dari guru pamong. Selain itu guru praktikan dituntut untuk membuat perangkat mengajar yaitu rencana pembelajaran.

4. Kegiatan Belajar Mengajar

Setelah mengadakan pengamatan dan observasi pada PPL 1 praktikan mulai melaksanakan KBM yang sesungguhnya yaitu praktik langsung dengan peserta didik di sekolah latihan dan segala tugas dan tanggung jawab guru

pamong diberikan kepada praktikan dengan tidak lepas dari bimbingan guru pamong.

5. Materi Kegiatan

a. Pembuatan Perangkat Pengajaran

Sebelum melaksanakan kegiatan belajar mengajar, praktikan membuat perangkat pembelajaran yang akan digunakan sebagai pedoman dalam kegiatan belajar mengajar. Pembuatan perangkat pembelajaran dimulai dari silabus, melihat silabus, program tahunan, program semester, membuat satuan pelajaran dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran. Praktikan juga mencari dan mempelajari referensi yang akan digunakan sebagai bahan acuan dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar

b. Kegiatan Belajar Mengajar

Praktikan mengadakan kegiatan belajar mengajar sesuai dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran yang telah dibuat. Dalam kegiatan belajar mengajar, praktikan memberikan materi dengan berbagai metode, mengadakan latihan, memberikan tugas dan penilaian. Dalam PPL 2 ini praktikan melaksanakan kegiatan belajar mengajar ± 7 kali pertemuan di SMK Negeri 1 Jambu.

6. Proses Bimbingan

Praktikan mengadakan bimbingan terhadap guru pamong dan dosen pembimbing dalam hal KBM yang dilaksanakan. Bimbingan dilaksanakan sebelum, sesudah dan disela-sela praktikan melaksanakan tugas dari guru pamong dan pada saat koordinasi dengan guru pamong tentang materi pelajaran yang akan diberikan.

7. Hal-hal yang Mendukung dan Menghambat

Dalam melaksanakan PPL 2, terutama dalam KBM, terdapat berbagai hal yang mendukung dan menghambat, yaitu :

a. Hal-hal yang mendukung

1. Praktikan dapat menjalin hubungan baik dengan guru pamong, sehingga praktikan dapat melakukan observasi tentang perangkat kegiatan belajar mengajar dan berlatih menyusun Program Tahunan, Program Semester, Silabus dan Rencana Pelaksanaan Pengajaran.

2. Dengan bimbingan guru pamong, praktikan diberi kesempatan untuk menguasai kelas, media serta perangkat pembelajarannya sehingga praktikan lebih kreatif dalam mengajar.
 3. Kemudahan untuk meminjam buku sumber materi pelajaran di perpustakaan sekolah.
 4. Guru pamong yang sudah berpengalaman dalam dunia pendidikan di sekolah dan selalu memberikan kesempatan untuk melakukan konsultasi.
 5. Dilibatkannya mahasiswa praktikan dalam kegiatan-kegiatan yang diadakan oleh sekolah seperti kegiatan-kegiatan kesiswaan sehingga menambah pengalaman praktikan mengenai hal-hal dalam sekolah selain mengajar.
 6. Selain dengan guru pamong, praktikan juga dapat menjalin hubungan baik dengan guru – guru yang lain, juga dengan karyawan di sekolah.
- b. Hal-hal yang menghambat
1. Dari diri praktikan sendiri, hambatan yang ditemui antara lain kurang siapnya praktikan saat pertama kali melaksanakan tatap muka di depan kelas dalam hal yang berkaitan dengan mental praktikan dalam menghadapi peserta didik.
 2. Mahasiswa praktikan perlu membuat media pembelajaran yang lebih menarik bagi peserta didik. Pengamatan oleh dosen pembimbing masih perlu ditingkatkan frekuensinya.
 3. Dalam proses belajar mengajar di lapangan, volume suara praktikan masih kurang keras sehingga seringkali beberapa peserta didik kurang memperhatikan dan tidak jelas menangkap materi yang disampaikan.
 4. Masih adanya peserta didik yang kurang menghargai praktikan.
 5. Kemampuan peserta didik dalam menangkap materi pelajaran masih kurang sehingga praktikan harus sabar dan pelan dalam memberikan materi.

G. Hasil Pelaksanaan

Tugas utama dari praktikan adalah mengajar. Dengan membuat rencana-rencana yang sesuai, praktikan dapat mengajar baik dan bisa belajar menjadi guru yang profesional sesuai dengan tuntutan masyarakat. Dalam PPL 2 ini, mahasiswa praktikan juga membuat perangkat pembelajaran yang hasilnya terlampir.

Selain itu seorang calon guru juga dituntut untuk menguasai ketrampilan-ketrampilan yang harus diterapkan dalam proses belajar mengajar. Hal ini dimaksudkan agar proses belajar mengajar berhasil secara maksimal. Adapun ketrampilan tersebut adalah :

1. Keterampilan Membuka Pelajaran

Sebelum pelajaran dimulai, praktikan membuka pelajaran dengan menanyakan kembali materi sebelumnya atau menanyakan hal-hal yang menarik bagi peserta didik yang berkaitan dengan materi yang akan diajarkan agar peserta didik termotivasi.

2. Keterampilan Menjelaskan

Seperti halnya seorang guru, praktikan berusaha untuk menyampaikan materi pelajaran dengan jelas sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran yang telah dibuat. Materi pelajaran disampaikan secara berurutan, artinya dari materi yang lebih mudah ke materi yang lebih sulit agar peserta didik dapat menerima materi dengan jelas.

3. Keterampilan Bertanya

Dalam kegiatan belajar mengajar, untuk mengetahui sejauh mana kemampuan peserta didik dalam menguasai materi, maka praktikan mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang sesuai dengan materi yang disampaikan, kemudian diminta mempraktikannya.

4. Keterampilan Mengadakan Variasi

Agar KBM peserta didik tidak merasa bosan, maka perlu adanya variasi dalam pengajaran. Variasi ini dimaksudkan agar peserta didik tertarik untuk memperhatikan materi yang disampaikan. Variasi yang biasanya praktikan lakukan adalah variasi model mengajar dan variasi dalam penggunaan alat serta media pelajaran.

5. Keterampilan Memberikan Penguatan

Memberikan penguatan merupakan salah satu unsur penting yang harus dilakukan guru dalam KBM untuk memberikan motivasi peserta didik untuk meningkatkan usahanya dalam belajar.

6. Keterampilan Mengajar Kelompok Kecil

Ketrampilan mengorganisasi, membimbing serta memudahkan peserta didik dalam belajar merupakan salah satu hal yang perlu ditekankan dalam pengajaran kelompok kecil, sedang yang perlu ditekankan dalam pengajaran individu adalah pendekatan personal.

7. Ketrampilan Mengelola Kelas

Dalam KBM, praktikan berusaha untuk mengelola kelas sebaik mungkin, menciptakan serta memelihara kondisi mengajar secara maksimal serta mengembalikan kondisi belajar secara optimal apabila terdapat gangguan.

8. Memberikan Evaluasi dan Remedial

Evaluasi digunakan untuk mengetahui sejauh mana peserta didik menguasai materi pelajaran. Evaluasi dan penilaian dilakukan dengan mengadakan penilaian praktik setelah materi diberikan. Sedangkan remedial diberikan apabila peserta didik masih dianggap kurang mampu atau belum memenuhi standar kompetensi maka peserta didik dapat diberikan kesempatan mengulang.

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Tugas seorang guru (praktikan) meliputi merencanakan dan mengaktualisasikan apa yang direncanakan dalam proses pengajaran di kelas. Pedoman utama penyusunan perencanaan pembelajaran adalah RPP. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran diperlukan untuk memberikan gambaran arah bagi pencapaian arah tujuan belajar. Dalam mengaktualisasikan proses pembelajaran, serta harus mempunyai kemampuan dalam mengelola kelas.

B. Saran

Dari Praktik Pengalaman Lapangan ini praktikan ingin memberikan saran sebagai berikut :

1. Untuk PPL UNNES, agar diperhatikan dalam memberikan pengarahan tentang pelaksanaan PPL untuk tahun berikutnya.
2. Untuk SMK Negeri 1 Jambu, sarana dan prasarana praktik dan ruang belajar perlu ditinjau kembali hal ini sangat berpengaruh pada semangat belajar peserta didik.
3. Mahasiswa PPL diharapkan mampu menyesuaikan diri dengan lingkungan sekolah latihan agar dapat melakukan PPL dengan baik.
4. SMK Negeri 1 Jambu agar lebih memantapkan pelaksanaan tata tertib dalam kegiatan-kegiatan lain yang mendukung kegiatan proses belajar mengajar.
5. Kepada SMK Negeri 1 Jambu untuk senantiasa berupaya melengkapi diri dengan berbagai sumber dan media belajar untuk semua bidang studi tanpa terkecuali, sehingga proses belajar mengajar menjadi lancar.
6. Diharapkan SMK Negeri 1 Jambu bersedia bekerjasama dan menerima kembali mahasiswa PPL UNNES untuk tahun-tahun yang akan datang.

REFLEKSI DIRI

Setiawan Trihatma, (6101409092), Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi, Fakultas Ilmu Keolahragaan. Segala puji bagi Allah SWT, Tuhan semesta alam yang telah memberikan yang terbaik untuk setiap hamba nya, sehingga dapat menyusun refleksi diri ini dengan baik tanpa kekurangan sesuatu apapun. Setelah melaksanakan PPL 2 selama \pm 3 bulan ini penulis mencoba memaparkan hasil yang telah di dapat disekolah, adapun penulis menyadari masih banyak kekurangan yang ditulis di rekrfleksi diri, namun semoga bisa menjadikan ilustrasi singkat aktifitas yang dilakukan di PPL 2 ini.

Refleksi Pelaksanaan PPL 2

Sesuai dengan ketentuan umum yang telah berlaku dalam Buku Pedoman PPL tahun 2012 bahwa PPL adalah sebuah kegiatan kurikuler yang harus dan wajib dilaksanakan oleh Mahasiswa dari Program Kependidikan sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam kegiatan perkuliahan pada semester sebelumnya. Pelaksanaan PPL ini dilaksanakan sesuai dengan persyaratan yang sudah ditetapkan agar mereka mempunyai pengalaman dan ketrampilan yang selayaknya harus didapat bagi seorang calon guru dalam Penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran disekolah, maka sebelum pelaksanaan PPL tersebut mahasiswa telah dibekali dengan sejumlah mata kuliah yang berhubungan dengan pengajaran dan pembelajaran mata kuliah yang ditekuninya. Pada PPL ini bertempat di SMK Negeri 1 Jambu yang beralamat Jl Setro-Jambu, Kec Jambu, Kab Semarang.

Kekuatan dan Kelemahan mata pelajaran Penjas Orkes

Pelaksanaan KBM Pendidikan Jasmani oleh Praktikan di SMK Negeri 1 Jambu sudah berjalan dengan baik. Pelajaran penjasorkes diberikan dengan harapan agar siswa memiliki pengetahuan tentang konsep dasar penjasorkes baik yang bersifat mikro maupun makro, sehingga siswa mampu menerapkan ilmu tersebut dalam perilaku sehari-hari. Tetapi mata pelajaran penjasorkes disini lebih banyak teoritis jadi aspek aplikatifnya relatif kurang, disamping karena lingkungan sekolahnya yang terbatas juga jam pelajaran penjasorkes yang relatif sedikit. Harapannya memang peserta didik juga harus ditekankan untuk mulai mempraktikan teori yang telah didapat, walaupun diluar jam mata pelajaran penjasorke supaya lebih banyak menimba ilmu di lapangan dan dari proses tersebut mahasiswa praktikan mendapat banyak ilmu yang diserap.

Ketersediaan Sarana dan Prasarana

Pada umumnya sarana dan prasarana yang dimiliki dalam KBM di SMK Negeri 1 Jambusudah cukup memadai dan KBM pun sudah bisa berjalan dengan baik, namun perlu ditingkatkan lagi terutama aspek media dan sarpras khususnya pembelajaran penjas sehingga lebih bisa menunjang kegiatan belajar peserta didik.

Kualitas guru pamong dan dosen pembimbing

Guru pamong dan Dosen memiliki kualitas yang baik dalam mengajar maupun membantu pelaksanaan PPL 2 ini, Guru pamong yang bernama Dwi Puji Budiarto S.Pd, M.Pd beliau banyak memberikan inspirasi dan bimbingan dalam melakukan transformasi ilmu yang diajarkan juga proses pengelolaan kelas. Selain itu beliau juga mudah ditemui sehingga praktikan tidak mengalami kesulitan bila ingin berkonsultasi. Dosen Pembimbing juga cukup perhatian dan berupaya secara profesional dalam membantu pelaksanaan PPL dari proses penerjunan sampai pembuatan Refleksi diri ini. Dosen Pembimbing yang bernama Agung Wahyudi,S.Pd,M.Pd merupakan dosen pengampu mata kuliah Bola voli cukup bijaksana dalam menyampaikan saran dan kritikan bagi praktikan.

Kualitas Pembelajaran di SMK Negeri 1 Jambu

Kualitas pembelajaran di SMK Negeri 1 Jambu sudah cukup baik dalam bidang akademik dan Ekstra Kurikuler khususnya olahraga, KBM yang juga sudah dilengkapi sarana dan prasarana yang dimanfaatkan peserta didik dalam belajar seperti Perpustakaan, Laboratorium, Lapangan dan lain-lain, yang tentunya sangat mendukung bagi proses transformasi ilmu.

Kemampuan Diri Praktikan

PPL 2 praktikan melakukan kegiatan yaitu Pengajaran Model, Pengajaran terbimbing, pengajaran Mandiri, Ujian Praktik mengajar dan bimbingan penyusunan laporan serta diakhiri dengan adanya kegiatan penarikan.

Nilai Tambah yang diperoleh setelah melaksanakan PPL 2

Praktikan mengetahui Pengalaman mengajar dilapangan yang ternyata guru harus mempunyai 10 macam ketrampilan yang antara lain:

1. Membuka pelajaran
2. Komunikasi siswa
3. metode pembelajaran
4. variasi dalam pembelajaran
5. Menulis di papan tulis
6. Menulis dipapan tulis
7. Mengkondisikan situasi belajar
8. Memberi Pertanyaan
9. Menilai hasil belajar

5. Memberikan penguatan

10. Menutup Pelajaran

Saran Pengembangan bagi sekolah latihan dan UNNES

Bagi Sekolah

Sebaiknya perlu ada penambahan dan pembaharuan koleksi buku-buku di perpustakaan, sehingga dapat memperluas pengetahuan siswa dan mempermudah bagi siswa jika membutuhkan buku untuk referensi. Disamping itu juga pemenuhan sarana media pembelajaran yang berbasis Informasi dan teknologi sebaiknya ditingkatkan sehingga dapat mendukung kegiatan belajar dan mengajar di sekolah. Kemudian untuk sarana di bidang olahraga, sebaiknya untuk jumlah bola (bola sepak, bola voli, dan bola basket) di tambah lagi, karena dengan kondisi banyaknya jumlah siswa di SMK Negeri 1 Jambu akan sulit dalam pembelajaran Penjas dengan keterbatasan jumlah sarana.

Bagi UNNES

Sebaiknya perlunya monitoring secara kontinyu dari pihak universitas sehingga tahu kondisi sesungguhnya ditempat mahasiswa PPL.

Penutup

Demikian yang bisa disampaikan, atas perhatiannya penulis mengucapkan terima kasih.

Jambu, 8 Oktober 2012

Mengetahui,

Guru Pamong,



Dwi Puji Budiarmo, S.Pd, M.Pd,

NIP 19820422 200902 1 003

Praktikan,



Setiawan Trihatma

NIM 6101409092